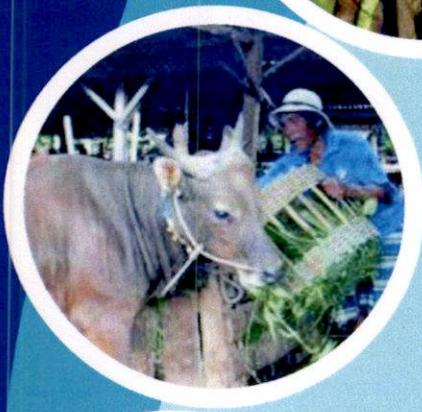
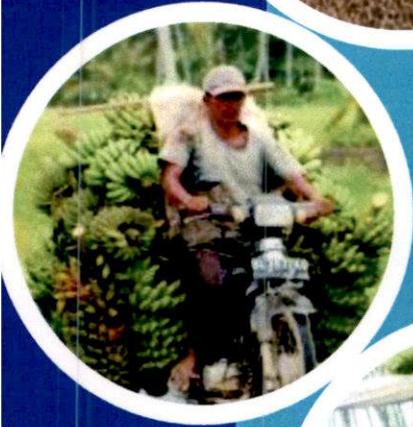




Katalog BPS : 7102019.3305

# **NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KEBUMEN FEBRUARI 2015**



<https://kebumenkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN**



Katalog BPS : 7104007.3305

# **NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN KEBUMEN FEBRUARI 2015**

<https://kebumenkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN**



### PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI KEBUMEN BULAN FEBRUARI 2015

**NILAI TUKAR PETANI (NTP) FEBRUARI 2015 SEBESAR 102,10 ATAU TURUN 0,61 PERSEN**

- ☑ Nilai Tukar Petani (NTP) Kebumen pada bulan Februari 2015 mengalami penurunan sebesar 0,61 persen, yaitu dari 102,72 pada bulan Januari 2015 menjadi 102,10 pada bulan Februari 2015. Hal ini disebabkan indeks harga yang diterima petani (It) mengalami penurunan, sementara itu indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan. It mengalami penurunan sebesar 0,28 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,34 persen.
- ☑ Pada bulan Februari 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan sebesar 0,53 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami penurunan sebesar 6,42 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan sebesar 0,45 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami penurunan sebesar 0,11 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami penurunan sebesar 2,55 persen.
- ☑ Pada bulan Februari 2015, terjadi inflasi daerah perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen sebesar 0,40 persen. Dilihat dari kelompok pengeluaran, pada bulan Februari 2015, kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks sebesar 0,03 persen, kelompok makanan jadi mengalami kenaikan indeks sebesar 3,39 persen, kelompok perumahan relatif stabil atau tidak mengalami perubahan indeks, kelompok sandang juga relatif stabil atau tidak mengalami perubahan indeks, kelompok kesehatan mengalami kenaikan indeks sebesar 0,07 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga sebesar mengalami penurunan indeks sebesar 0,37 persen dan kelompok transpor & komunikasi mengalami penurunan indeks sebesar 2,59 persen.

#### 1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di wilayah perdesaan. Penghitungan indikator ini diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga

yang dibayar petani (It) yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Melalui perbandingan kedua angka indeks harga tersebut, dapat diketahui apakah peningkatan pengeluaran untuk kebutuhan petani dapat dikompensasi dengan penambahan pendapatan petani dari hasil pertaniannya. Atau sebaliknya, apakah kenaikan harga jual produksi pertanian dapat menambah pendapatan petani yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan para petani. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan atau daya beli petani.

Mulai Desember 2013, dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan NTP dari tahun dasar 2007=100 menjadi tahun dasar 2012=100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan atau pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, serta perluasan cakupan subsektor pertanian.

Berdasarkan hasil pemantauan harga perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen pada bulan Februari 2015, NTP secara umum mengalami penurunan sebesar 0,61 persen dibandingkan NTP bulan Januari 2015, yaitu dari 102,72 pada bulan Januari 2015 menjadi 102,10 pada bulan Februari 2015. Penurunan NTP pada bulan Februari 2015 ini disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang mengalami penurunan, sementara itu indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian mengalami kenaikan.

Dilihat menurut subsektor, pada bulan Februari 2015, NTP Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan sebesar 0,53 persen, NTP Subsektor Hortikultura mengalami penurunan sebesar 6,42 persen, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan sebesar 0,45 persen, NTP Subsektor Peternakan mengalami penurunan sebesar 0,11 persen dan NTP Subsektor Perikanan mengalami penurunan sebesar 2,55 persen.

## **2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)**

Indeks harga yang diterima petani (It) menunjukkan fluktuasi harga yang beragam dari komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada bulan Februari 2015, secara umum indeks harga yang diterima petani (It) Kebumen mengalami penurunan sebesar 0,28 persen, yaitu dari 125,00 pada bulan Januari 2015 menjadi 124,65 pada bulan Februari 2015.

Penurunan It pada bulan Februari 2015 disebabkan turunnya, It Subsektor Hortikultura sebesar 6,18 persen dan It Subsektor Perikanan sebesar 3,41 persen. Sementara itu, It Subsektor Tanaman Pangan mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen, It Subsektor Perkebunan Rakyat mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen dan It Subsektor Peternakan mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen.

### 3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

**Tabel 1**  
**NTP Kebumen Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)**  
**Bulan Februari 2015**

Subkelompok	Januari 2015	Februari 2015	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	<b>99,12</b>	<b>99,64</b>	<b>0,53</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>119,69</b>	<b>120,70</b>	<b>0,85</b>
- Padi	119,94	119,49	-0,37
- Palawija	118,67	125,81	6,02
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>120,75</b>	<b>121,14</b>	<b>0,32</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	121,11	121,64	0,44
- Indeks BPPBM	118,73	118,27	-0,39
<b>2. Hortikultura</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	<b>129,30</b>	<b>121,01</b>	<b>-6,42</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>160,18</b>	<b>150,28</b>	<b>-6,18</b>
- Sayur-sayuran	169,47	123,85	-26,92
- Buah-buahan	158,10	156,19	-1,21
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>123,88</b>	<b>124,19</b>	<b>0,25</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	121,11	121,64	0,44
- Indeks BPPBM	142,61	141,42	-0,84
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	<b>98,61</b>	<b>98,17</b>	<b>-0,45</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>121,53</b>	<b>121,61</b>	<b>0,07</b>
- Tanaman Perkebunan Rakyat	121,53	121,61	0,07
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>123,25</b>	<b>123,88</b>	<b>0,51</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	121,15	121,53	0,32
- Indeks BPPBM	129,37	130,73	1,05
<b>4. Peternakan</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPT)	<b>113,09</b>	<b>112,97</b>	<b>-0,11</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>137,89</b>	<b>138,13</b>	<b>0,17</b>
- Ternak Besar	174,41	175,86	0,83
- Ternak Kecil	158,31	160,87	1,61
- Unggas	117,72	117,97	0,21
- Hasil Ternak	137,79	134,76	-2,20
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>121,93</b>	<b>122,27</b>	<b>0,28</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	122,77	122,96	0,15
- Indeks BPPBM	120,13	120,80	0,56
<b>5. Perikanan</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTPN)	<b>104,22</b>	<b>101,55</b>	<b>-2,55</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>130,81</b>	<b>126,34</b>	<b>-3,41</b>
- Penangkapan	130,78	128,68	-1,61
- Budidaya	131,02	106,14	-18,99
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>125,52</b>	<b>124,41</b>	<b>-0,88</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	121,39	121,71	0,26
- Indeks BPPBM	137,79	132,44	-3,88
<b>Gabungan/kabupaten</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	<b>102,72</b>	<b>102,10</b>	<b>-0,61</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>125,00</b>	<b>124,65</b>	<b>-0,28</b>
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>121,68</b>	<b>122,09</b>	<b>0,34</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	121,27	121,75	0,40
- Indeks BPPBM	123,28	123,42	0,11

Pada bulan Februari 2015, secara umum indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,34 persen dibanding Ib bulan Januari 2015, yaitu dari 121,68 pada bulan Januari 2015 menjadi 122,09 pada bulan Februari 2015. Peningkatan Ib pada bulan Februari 2015 disebabkan oleh Ib subsektor tanaman pangan yang mengalami kenaikan sebesar 0,32 persen, Ib subsektor hortikultura yang mengalami kenaikan sebesar 0,25 persen, Ib subsektor tanaman perkebunan rakyat yang mengalami kenaikan sebesar 0,51 persen dan Ib subsektor peternakan yang mengalami kenaikan sebesar 0,28 persen. Sementara itu, Ib subsektor perikanan mengalami penurunan sebesar 0,88 persen.

#### **4. NTP Subsektor**

##### **a. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)**

Pada bulan Februari 2015, terjadi kenaikan NTPP sebesar 0,53 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It sebesar 0,85 persen ini lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan Ib sebesar 0,32 persen.

Kenaikan It pada bulan Februari 2015 disebabkan oleh kenaikan indeks pada kelompok palawija yang mengalami kenaikan sebesar 6,02 persen, yaitu dari 118,67 pada bulan Januari 2015 menjadi 125,81 pada bulan Februari 2015. Sementara itu, kelompok padi mengalami penurunan sebesar 0,37 persen, yaitu dari 119,94 pada bulan Januari 2015 menjadi 119,49 pada bulan Februari 2015.

Pada bulan Februari 2015, Ib mengalami kenaikan sebesar 0,32 persen, yaitu dari 120,75 pada bulan Januari 2015 menjadi 121,14 pada bulan Februari 2015. Kenaikan Ib ini disebabkan oleh peningkatan pada indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 0,44 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami penurunan sebesar 0,39 persen.

##### **b. Subsektor Hortikultura (NTPH)**

Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) pada bulan Februari 2015 mengalami penurunan indeks sebesar 6,42 persen. Hal ini terjadi karena penurunan indeks yang diterima petani sebesar 6,18 persen. Sementara itu, indeks yang dibayar petani mengalami kenaikan sebesar 0,25 persen.

Penurunan yang terjadi pada It disebabkan oleh penurunan indeks harga pada kelompok sayur-sayuran yang mengalami penurunan sebesar 26,92 persen, yaitu dari 169,47 pada bulan Januari 2015 menjadi 123,85 pada bulan Februari 2015. Adapun kelompok buah-buahan mengalami penurunan sebesar 1,21 persen, yaitu dari 158,10 pada bulan Januari 2015 menjadi 156,19 pada bulan Februari 2015. Sementara itu, Ib mengalami kenaikan sebesar 0,25 persen, yaitu dari 123,88 pada bulan Januari 2015 menjadi 124,19 pada bulan Februari. Kenaikan Ib subsektor hortikultura ini disebabkan oleh

kenaikan indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang mengalami kenaikan sebesar 0,44 persen. Sementara itu, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) mengalami penurunan indeks sebesar 0,84 persen.

#### **c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)**

Pada bulan Februari 2015 NTPR mengalami penurunan indeks sebesar 0,45 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan indeks yang diterima petani sebesar 0,07 persen ini lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan indeks yang dibayar petani yang mengalami kenaikan sebesar 0,51 persen.

It pada bulan Februari 2015 mengalami kenaikan dibandingkan dengan It bulan Januari 2015 sebesar 0,07 persen yaitu dari 121,53 pada bulan Januari 2015 menjadi 121,61 pada bulan Februari 2015. Di sisi lain, peningkatan Ib sebesar 0,51 persen, yaitu dari 123,25 pada bulan Januari 2015 menjadi 123,88 pada bulan Februari 2015 ini disebabkan oleh kenaikan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sebesar 1,05 persen. Adapun indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) mengalami kenaikan sebesar 0,32 persen.

#### **d. Subsektor Peternakan (NTPT)**

NTP subsektor peternakan pada bulan Februari 2015 mengalami penurunan indeks sebesar 0,11 persen. Penurunan indeks ini terjadi karena perubahan It lebih rendah dibandingkan dengan perubahan Ib. Indeks yang diterima petani naik sebesar 0,17 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani naik sebesar 0,28 persen.

Kenaikan It pada bulan Februari 2015 ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok ternak besar yang mengalami kenaikan sebesar 0,83 persen, kelompok ternak kecil yang mengalami kenaikan sebesar 1,61 persen dan kelompok unggas yang mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen, sementara itu kelompok hasil ternak mengalami penurunan sebesar 2,20 persen.

Peningkatan yang terjadi pada Ib sebesar 0,28 persen ini disebabkan oleh naiknya naiknya indeks BPPBM sebesar 0,56 persen, yaitu dari 120,13 pada bulan Januari 2015 menjadi 120,80 pada bulan Februari 2015. Adapun indeks kelompok KRT mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen, yaitu dari 122,77 pada bulan Januari 2015 menjadi 122,96 pada bulan Februari 2015.

#### **e. Subsektor Perikanan (NTN)**

Pada bulan Februari 2015 NTN mengalami penurunan indeks sebesar 2,55 persen, yaitu dari 104,22 pada bulan Januari 2015 menjadi 101,55 pada bulan Februari 2015. Penurunan NTN ini terjadi karena indeks yang diterima petani yang mengalami penurunan sebesar 3,41 persen, begitu juga indeks harga yang dibayar petani mengalami penurunan sebesar 0,88 persen.

Penurunan yang terjadi pada It disebabkan oleh perubahan indeks harga pada kelompok penangkapan ikan yang turun sebesar 1,61 persen, yaitu dari 130,78 pada bulan Januari 2015 menjadi 128,68 pada bulan Februari 2015. Sedangkan kelompok budidaya ikan mengalami penurunan sebesar 18,99 persen, yaitu dari 131,02 pada bulan Januari 2015 menjadi 106,14 pada bulan Februari 2015.

Penurunan yang terjadi pada Ib disebabkan oleh penurunan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sebesar 3,88 persen. Sementara itu, indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) mengalami kenaikan sebesar 0,26 persen.

## 5. Perbandingan Antar Wilayah

Pada bulan Februari 2015 NTP nasional mengalami kenaikan indeks sebesar 0,33 persen. Kenaikan NTP nasional pada bulan Februari 2015 disebabkan oleh penurunan indeks yang diterima petani sebesar 0,23 persen, begitu juga indeks yang dibayar petani mengalami penurunan sebesar 0,55 persen. Adapun NTP Jawa Tengah juga mengalami kenaikan sebesar 0,30 persen. Kenaikan NTP Jawa Tengah pada bulan Februari 2015 ini disebabkan oleh penurunan It sebesar 0,34 persen dan begitu juga Ib mengalami penurunan sebesar 0,64 persen. Sementara itu, pada bulan Februari 2015, NTP Kebumen mengalami penurunan indeks sebesar 0,61 persen.

**Tabel 2**  
**Perbandingan NTP Antar Wilayah dan Persentase Perubahannya (2012 = 100)**  
**Bulan Februari 2015**

Wilayah	It		Ib		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nasional	119,02	-0,23	116,47	-0,55	102,19	0,33
Jawa Tengah	118,04	-0,34	116,32	-0,64	101,48	0,30
Kebumen	124,65	-0,28	122,09	0,34	102,10	-0,61

## 6. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi atau deflasi di wilayah perdesaan. Pada bulan Februari 2015, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) atau Indeks Harga Konsumen (IHK) perdesaan di wilayah Kabupaten Kebumen mengalami kenaikan atau terjadi inflasi sebesar 0,40 persen.

Inflasi dipicu oleh naiknya indeks harga pada kelompok pengeluaran konsumsi dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang ada dalam IKRT, yaitu: kelompok makanan jadi

mengalami kenaikan sebesar 3,39 persen dan kelompok kesehatan yang mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen. Adapun kelompok perumahan dan kelompok sandang tidak mengalami perubahan atau relatif stabil. Sementara itu, kelompok bahan makanan mengalami penurunan sebesar 0,03 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga mengalami penurunan sebesar 0,37 persen dan kelompok transportasi & komunikasi mengalami penurunan sebesar 2,59 persen.

**Tabel 3**  
**Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan Kebumen (2012 = 100)**  
**Bulan Februari 2015**

Kelompok Pengeluaran	% Perubahan
(1)	(2)
<b>UMUM/KRT</b>	<b>0,40</b>
1. Bahan Makanan	-0,03
2. Makanan Jadi	3,39
3. Perumahan	0,00
4. Sandang	0,00
5. Kesehatan	0,07
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	-0,37
7. Transportasi & Komunikasi	-2,59

**Tabel 4**  
**Nilai Tukar Petani Kabupaten Kebumen Per Subsektor (2012 = 100)**  
**Bulan Februari 2015**

Subkelompok		Indeks
(1)		(2)
1.	Tanaman Pangan	
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	99,64
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,70
	- Padi	119,49
	- Palawija	125,81
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	121,14
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	121,64
	a. Bahan Makanan	124,21
	b. Makanan Jadi	112,97
	c. Perumahan	112,69
	d. Sandang	134,15
	e. Kesehatan	147,75
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,84
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,22
	- Indeks BPPBM	118,27
	a. Bibit	122,01
	b. Obat-obatan & Pupuk	104,69
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	107,11
	d. Transportasi	248,90
	e. Penambahan Barang Modal	125,83
	f. Upah Buruh Tani	114,60
2.	Hortikultura	
	a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	121,01
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	150,28
	- Sayur-sayuran	123,85
	- Buah-buahan	156,19
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	124,19
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	121,64
	a. Bahan Makanan	124,21
	b. Makanan Jadi	112,97
	c. Perumahan	112,69
	d. Sandang	134,14
	e. Kesehatan	147,76
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,84
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,22
	- Indeks BPPBM	141,42
	a. Bibit	128,45
	b. Obat-obatan & Pupuk	119,75
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	108,40
	d. Transportasi	230,32
	e. Penambahan Barang Modal	120,76
	f. Upah Buruh Tani	114,49

Lanjutan tabel 4

<b>3.</b>	<b>Tanaman Perkebunan Rakyat</b>	
a.	Nilai Tukar Petani (NTPR)	<b>98,17</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>121,61</b>
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	121,61
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>123,88</b>
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	<b>121,53</b>
	a. Bahan Makanan	123,83
	b. Makanan Jadi	114,81
	c. Perumahan	109,45
	d. Sandang	133,41
	e. Kesehatan	145,95
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,87
	g. Transportasi dan Komunikasi	121,20
	- Indeks BPPBM	<b>130,73</b>
	a. Bibit	250,00
	b. Obat-obatan & Pupuk	112,27
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	118,04
	d. Transportasi	236,34
	e. Penambahan Barang Modal	124,99
	f. Upah Buruh Tani	116,32
<b>4.</b>	<b>Peternakan</b>	
a.	Nilai Tukar Petani (NTPP)	<b>112,97</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>138,13</b>
	- Ternak Besar	175,86
	- Ternak Kecil	160,87
	- Unggas	117,97
	- Hasil Ternak	134,76
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>122,27</b>
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	<b>122,96</b>
	a. Bahan Makanan	124,59
	b. Makanan Jadi	117,30
	c. Perumahan	113,80
	d. Sandang	131,46
	e. Kesehatan	142,54
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,43
	g. Transportasi dan Komunikasi	128,20
	- Indeks BPPBM	<b>120,80</b>
	a. Bibit	129,25
	b. Obat-obatan & Pupuk	127,72
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	112,74
	d. Transportasi	135,47
	e. Penambahan Barang Modal	99,60
	f. Upah Buruh Tani	123,56

Lanjutan tabel 4

<b>5.</b>	<b>Perikanan</b>	
a.	Nilai Tukar Petani (NTN)	<b>101,55</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>126,34</b>
	- Penangkapan	128,68
	- Budidaya	106,14
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>124,41</b>
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	<b>121,71</b>
	a. Bahan Makanan	126,68
	b. Makanan Jadi	112,66
	c. Perumahan	112,97
	d. Sandang	132,01
	e. Kesehatan	141,60
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,64
	g. Transportasi dan Komunikasi	116,04
	- Indeks BPPBM	<b>132,44</b>
	a. Bibit	80,08
	b. Obat-obatan & Pupuk	123,63
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	114,76
	d. Transportasi	155,20
	e. Penambahan Barang Modal	110,30
	f. Upah Buruh Tani	96,11
<b>Gabungan/Kabupaten Kebumen</b>		
a.	Nilai Tukar Petani (NTP)	<b>102,10</b>
b.	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>124,65</b>
c.	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>122,09</b>
	- Indeks Konsumsi Rumah tangga	<b>121,75</b>
	a. Bahan Makanan	124,25
	b. Makanan Jadi	113,52
	c. Perumahan	112,50
	d. Sandang	133,75
	e. Kesehatan	146,96
	f. Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,74
	g. Transportasi dan Komunikasi	122,49
	- Indeks BPPBM	<b>123,42</b>
	a. Bibit	135,52
	b. Obat-obatan & Pupuk	118,36
	c. Sewa, Pajak & Pengeluaran Lain	112,69
	d. Transportasi	181,58
	e. Penambahan Barang Modal	108,82
	f. Upah Buruh Tani	116,32

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KEBUMEN  
Jl. Arungbinang No. 17 A Kebumen 54311  
Telp/Fax. (0287) 381163 E-mail : bps3305@bps.go.id  
Homepage : <http://kebumenkab.bps.go.id>